

## **IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **A. Letak Geografis**

Distrik Moswaren adalah sebuah distrik di Kabupaten Sorong Selatan. Distrik Moswaren dimekarkan dari Distrik Aitinyo berdasarkan Perda Kabupaten Sorong Nomor 10 Tahun 2000. Distrik Moswaren terdiri dari 7 kampung yang meliputi 6 RW dan 23 RT.

Adapun batas-batas wilayah Distrik Moswaren adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Distrik Aitinyo (Kabupaten Maybrat)
2. Sebelah timur berbatasan dengan Distrik Kaisa Darat
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Distrik Wayer
4. Sebelah barat berbatasan dengan Distrik Teminabuan

Seluruh wilayah Distrik Moswaren berada di dataran. Tidak ada kampung yang berada di lembah/DAS, juga tidak ada kampung yang terletak di daerah pesisir.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2009 bahwa luas wilayah Kabupaten Sorong Selatan adalah sekitar 3.946,94 Km<sup>2</sup>. Berdasarkan distriknya, Moswaren memiliki luas wilayah sebesar 407,79 Km<sup>2</sup>. Kampung Moswaren merupakan daerah terluas di Distrik Moswaren, yaitu 110,10 Km<sup>2</sup> sedangkan Kampung Hararo memiliki luas wilayah terkecil, hanya sekitar 5 persen dari total luas wilayah Distrik Moswaren atau sekitar 19,66 Km<sup>2</sup>.

## **B. Keadaan Topografi dan Iklim**

Topografi wilayah, Distrik Moswaren memiliki wilayah yang seluruhnya berada di dataran rendah. Distrik Moswaren merupakan sentra pertanian yang berada di Kabupaten Sorong Selatan. Sentra pertanian Distrik Moswaren berada di antara kampung Kamisabe dan kampung Haroro. Kampung Kamisabe memiliki jarak terdekat dengan Distrik Moswaren, berbeda dengan kampung Haroro yang memiliki jarak terjauh yang mencapai 13 km. Berdasarkan topografi wilayah, Distrik Moswaren berada di tengah-tengah antar distrik lain, sehingga dapat dengan mudah memasarkan hasil pertanian yang dimiliki oleh Distrik Moswaren. Hal tersebut dapat menguntungkan bagi petani dalam melakukan usahatani padi ladang, sehingga petani akan dengan mudah mendapatkan penghasilan dari hasil jual usahatannya.

Keadaan iklim Distrik Moswaren termasuk tropis dengan suhu udara berkisar antara 24,23° Celsius sampai 31,23° Celcius pada siang hari. Suhu terendah biasanya terjadi pada bulan Juli sedangkan suhu tertinggi biasanya terjadi pada bulan Desember. Kelembaban udara berkisar antara 85%. Curah hujan tertinggi mencapai 471 mm terjadi pada bulan September, hal ini mendukung usahatani padi ladang khususnya pada proses kegiatan persiapan lahan karena dapat memenuhi kebutuhan kadar air pada tanah. Sedangkan curah hujan terendah 60,30 mm terjadi pada bulan maret, hal ini mendukung usahatani padi ladang khususnya pada proses kegiatan pemanenan karena dapat dengan mudah melakukan pemanenan tanaman padi ladang.

### C. Keadaan Penduduk

#### 1. Keadaan penduduk berdasarkan kepadatan

Tabel 3. Keadaan penduduk berdasarkan kepadatan menurut kampung di Distrik Moswaren pada tahun 2016

No	Kampung	Luas Daerah (Km <sup>2</sup> )	Penduduk (orang)	Kepadatan per Km <sup>2</sup>
1	Bumi Ajo	73.40	881	12.00
2	Hasik Jaya	69.32	640	9.23
3	Moswaren	110.10	535	4.86
4	Joshiro	40.78	149	3.65
5	Kamisabe	93.79	136	1.45
6	Hararo	20.40	110	5.39
7	Tokass	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>407.79</b>	<b>2.451</b>	<b>6.01</b>

Sumber : BPS, 2017.

Keterangan :

- : Tidak ada data luas daerah, penduduk dan kepadatan (tidak tercatat)

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa luas daerah yang terbesar berada di kampung Moswaren yaitu sebesar 110.10 km<sup>2</sup>, akan tetapi untuk jumlah penduduk yang terbanyak berada di kampung Bumi ajo yaitu sebanyak 881 penduduk dengan jumlah kepadatan per km<sup>2</sup> yaitu 12.00. Jumlah luas daerah yang dimiliki oleh Distrik Moswaren yaitu seluas 407.79 km<sup>2</sup>. Hal ini berarti bahwa petani dapat dengan mudah melakukan usahatani padi ladang di Distrik Moswaren karena memiliki lahan yang luas. Luas lahan yang dimiliki Distrik Moswaren akan berpengaruh terhadap hasil produksi padi ladang. Dan jumlah penduduk di Distrik Moswaren sebanyak 2.451 jiwa dan untuk jumlah kepadatan per km<sup>2</sup> yaitu 6.01.

## 2. Keadaan penduduk berdasarkan rumah tangga

Tabel 4. Jumlah penduduk, rumah tangga dan rata-rata banyaknya ART (Jiwa/RT) menurut kampung di Distrik Moswaren pada tahun 2016

No	Kampung	Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata banyaknya (Jiwa/RT)
1	Bumi Ajo	881	236	3,73
2	Hasik Jaya	640	152	4,21
3	Moswaren	535	102	5,25
4	Joshiro	149	35	4,26
5	Kamisabe	136	36	3,78
6	Hararo	110	24	4,58
7	Tokass	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>2451</b>	<b>585</b>	<b>4,19</b>

Sumber : BPS, 2017

Keterangan :

- : Tidak ada data penduduk, jumlah rumah tangga, rata-rata jiwa (tidak tercatat)

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa keadaan penduduk dengan jumlah rumah tangga yang terbanyak berada di kampung Bumi Ajo yang berjumlah 236 jiwa. Banyaknya jumlah rumah tangga di kampung Bumi Ajo akan berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga karena untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi, rata-rata banyaknya anggota rumah tangga berada di kampung Moswaren dengan jumlah rata-rata 5,25 jiwa. Hal ini berarti bahwa kampung Moswaren memiliki anggota rumah tangga yang banyak yang disebabkan banyaknya jumlah anak.

#### **D. Keadaan Pertanian**

Distrik Moswaren memiliki 7 kampung dengan luas wilayah sebesar 407.79 Km<sup>2</sup>. Dari luas wilayah tersebut dibagi untuk bangunan sekolah SD dan SMP, tempat ibadah (Gereja dan Mesjid), perumahan warga, kantor Distrik Moswaren, pos polisi, kantor bank dan lahan pertanian. Total luas wilayah yang digunakan untuk lahan pertanian di kampung Bumi Ajo, kampung Hasik Jaya dan kampung Moswaren yaitu seluas 54 Ha. Dengan ditanami berbagai jenis tanaman yaitu tanaman pangan, tanaman palawija dan tanaman hortikultura.

Tanaman padi yang ditanam oleh Distrik Moswaren merupakan padi ladang, padi ladang ditanam di lahan kering. Penanaman padi ladang di lahan kering dikarenakan padi ladang tidak banyak membutuhkan air serta di tanam pada musim hujan sekitar bulan September atau Oktober. Selain padi, di Distrik Moswaren juga menanam tanaman jagung, sayuran, umbi-umbian dan lain sebagainya.